

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 *Current Ratio* (CR)

Current Ratio (CR) adalah bagian dari rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar, termasuk kas dan aset lainnya.

2.1.1.1 Pengertian *Current Ratio* (CR)

Kasmir (2018: 132) mengemukakan *Current Ratio* (CR) mencerminkan kapasitas perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan cepat setelah ditagih.

Hery (2018: 170) mengemukakan *Current Ratio* (CR) sebagai indikator keuangan yang menggambarkan proporsi aset lancar yang tersedia bagi suatu perusahaan dalam menghadapi total kewajiban lancarnya.

Berdasarkan pandangan para ahli, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Current Ratio* (CR) merupakan suatu indikator yang berguna untuk menilai kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Secara sederhana, *Current Ratio* (CR) menilai apakah aset lancar yang dimiliki perusahaan cukup untuk menutupi kewajiban lancar yang harus segera dibayar.

2.1.1.2 Manfaat *Current Ratio* (CR)

Current Ratio (CR) menawarkan beberapa keuntungan antara lain:
(Kasmir, 2018: 132)

1. Menilai kemampuan perusahaan untuk segera menyelesaikan kewajiban sesuai jadwal.
2. Menilai kapasitas perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar, tidak termasuk persediaan atau piutang.
3. Membandingkan persediaan yang tersedia dengan modal kerja perusahaan.
4. Alat perencanaan, terutama dalam merencanakan dana serta pinjaman di masa yang akan datang.
5. Menganalisis posisi dan kondisi likuiditas perusahaan dalam beberapa periode melalui penilaian komparatif.
6. Mengidentifikasi kelemahan-kelemahan yang ada di dalam perusahaan dengan cara memeriksa masing-masing komponen dalam aktiva lancar dan hutang lancar.
7. Menginspirasi pihak manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan mempertimbangkan rasio *Current Ratio* (CR).

2.1.1.3 Pengukuran *Current Ratio* (CR)

Current Ratio (CR) menunjukkan kemampuan aset lancar untuk menutupi utang jangka pendek. Rumus yang digunakan untuk menghitung CR yaitu:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2018: 135)

Dimana:

- *Current Asset* (Aset Lancar)

Aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi uang tunai atau dapat dijual dengan cepat dalam waktu satu tahun atau kurang. Aset ini meliputi kas, piutang, persediaan, surat berharga, biaya dibayar di muka, pinjaman, pendapatan diterima di muka dan aset lancar lainnya.

- *Current Liabilities* (Utang Lancar)

Merujuk pada kewajiban yang harus diselesaikan oleh perusahaan dalam jangka pendek (kurang dari satu tahun) dan memerlukan pembayaran segera. Komponen utang lancar mencakup biaya yang sudah dibayar di muka, utang usaha, utang gaji, utang dividen, utang pajak, utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun, utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu singkat dan utang jangka pendek lainnya.

Current Ratio (CR) memberikan bantuan kepada manajemen dalam mengevaluasi kecukupan aset lancar untuk membayar kewajiban lancar yang akan jatuh tempo. Ketika nilai *Current Ratio* (CR) tinggi menunjukkan perusahaan berada diposisi yang aman karena mampu membayar semua kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancarnya. Sebaliknya, nilai *Current Ratio* (CR) yang rendah mengindikasikan bahwa perusahaan tidak memiliki aset lancar yang mencukupi untuk membayar kewajiban jangka pendeknya secara penuh dan tepat waktu (R. Agus Sartono, 2018: 166).

2.1.2 Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) tergolong dalam kategori rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengevaluasi proporsi aset perusahaan yang dibiayai melalui utang.

2.1.2.1 Pengertian *Debt to Equity Ratio* (DER)

Kasmir (2018: 158) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dimanfaatkan untuk mengevaluasi korelasi antara utang dan ekuitas. Fokusnya adalah untuk mengukur proporsi antara utang dan modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan untuk operasionalnya.

Hery (2018: 168) menyatakan *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengevaluasi perbandingan antara kewajiban dengan ekuitas. Proses perhitungan rasio ini dilakukan dengan membagi total utang dengan jumlah modal.

Berdasarkan berbagai definisi dari para ahli, maka dapat ditarik kesimpulan *Debt to Equity Ratio* (DER) merujuk pada ukuran proporsi utang di dalam struktur modal perusahaan. Rasio ini membantu dalam menentukan tingkat keamanan kreditur dalam kaitannya dengan dana yang tersedia.

2.1.2.2 Manfaat *Debt to Equity Ratio* (DER)

Manfaat yang diperoleh perusahaan dari penerapan rasio solvabilitas khususnya *Debt to Equity Ratio* (DER) diantaranya: (Kasmir, 2018: 153)

1. Memastikan tingkat utang perusahaan secara keseluruhan kepada kreditur, terutama dalam kaitannya dengan kepemilikan modal perusahaan.
2. Menentukan proporsi utang yang membiayai aset perusahaan.

3. Mengetahui persentase aset perusahaan yang dibiayai oleh modal sendiri.
4. Mengetahui sejauh mana modal dan utang mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam membiayai asetnya.
5. Menghitung proporsi dari tiap unit modal perusahaan yang digunakan sebagai jaminan untuk utang.

2.1.2.3 Pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rumus *Current Ratio* (DER) adalah sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2018: 158)

Dimana:

- *Total Debt* (Total Utang)

Total debt mengacu pada seluruh jumlah utang perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang termasuk obligasi, utang bank dan utang lainnya yang harus dibayar perusahaan secara tunai.

- *Total Equity* (Total Ekuitas)

Total equity mengacu pada jumlah aset yang tersisa setelah dikurangi total utang. Ini mencakup sejumlah komponen termasuk saham preferen, laba ditahan dan uang yang disetor pemilik.

Debt to Equity Ratio (DER) memengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan yang bisa menyebabkan penurunan harga saham. Keadaan ini terjadi ketika perusahaan memperoleh laba tetapi memilih untuk menggunakan laba tersebut untuk melunasi utang daripada membagikan dividen kepada investor (Hery, 2018: 198).

2.1.3 Total Asset Turnover (TATO)

Salah satu elemen dalam rasio aktivitas yang dimanfaatkan untuk menilai efisiensi penggunaan aset perusahaan adalah *Total Asset Turnover* (TATO).

2.1.3.1 Pengertian Total Asset Turnover (TATO)

Kasmir (2018: 172) mengartikan *Total Asset Turnover* (TATO) merupakan salah satu rasio untuk menghitung berapa banyak penjualan yang dihasilkan dari setiap rupiah aset perusahaan.

I Made Sudana (2015: 25) mengindikasikan seberapa efektif penggunaan seluruh aset perusahaan untuk menghasilkan penjualan.

Dari pengertian beberapa ahli tersebut, dapat dikatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) mencerminkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan pendapatan. *Total Asset Turnover* (TATO) yang tinggi menunjukkan efisiensi dalam pemanfaatan aset untuk meningkatkan penjualan, dan mencerminkan kinerja unggul perusahaan.

2.1.3.2 Manfaat Total Asset Turnover (TATO)

Total Asset Turnover (TATO) bermanfaat dalam memberi analisis informasi tentang keadaan atau posisi perputaran aset perusahaan yang menguntungkan atau tidak menguntungkan. Dalam implementasinya *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki manfaat untuk pihak pemangku kepentingan internal dan eksternal dengan memberikan informasi mengenai bagaimana semua aset perusahaan digunakan secara efisien dalam kaitannya dengan penjualan selama periode waktu tertentu serta membantu dalam memperkirakan potensi penjualan yang dapat

dicapai perusahaan untuk setiap unit nilai dari total aset yang dimiliki (Kasmir, 2018: 174).

2.1.3.3 Pengukuran *Total Asset Turnover* (TATO)

Perhitungan *Total Asset Turnover* (TATO) sebagai berikut:

$$\text{TATO} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$$

(Kasmir, 2018: 174)

Dimana:

- *Sales* (Penjualan)

Sales (penjualan) yaitu istilah yang digunakan untuk menggambarkan pendapatan yang dihasilkan perusahaan dari penjualan barang atau penyediaan layanan.

- *Total Asset* (Total Aset)

Total asset mencakup seluruh aset yang dimiliki perusahaan, termasuk aset yang didanai melalui modalnya sendiri serta modal yang diperoleh dari sumber eksternal seperti utang atau investasi.

Total Asset Turnover (TATO) merupakan salah satu indikator yang dipegunakan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas pemanfaatan seluruh aset yang dimiliki perusahaan. *Total Asset Turnover* (TATO) yang tinggi menandakan pengembalian dana yang lebih cepat dan penggunaan aset yang lebih efektif. Sebaliknya *Total Asset Turnover* (TATO) yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tidak menghasilkan cukup dana untuk menutupi kapasitas investasinya. Dalam kasus seperti ini meningkatkan penjualan dan menjual beberapa aset tertentu diperlukan jika perusahaan gagal menghasilkan laba yang

cukup untuk menutupi ukuran investasi yang sama dengan total asetnya (Brigham dan Houston, 2018: 134).

2.1.4 Kinerja Keuangan Perusahaan

Terdapat dua penilaian utama yang berfungsi sebagai dasar untuk memastikan kinerja perusahaan, penilaian ini mencakup aspek keuangan dan non keuangan. Kinerja keuangan berfokus pada kecakapan perusahaan dalam mengelola dan mengatur semua sumber dayanya.

2.1.4.1 Pengertian Kinerja Keuangan Perusahaan

Hery (2018: 25) mengemukakan bahwa keberhasilan kinerja keuangan perusahaan merupakan penilaian resmi tentang seberapa baik perusahaan menghasilkan laba maupun mempertahankan posisi kas tertentu. Menilai kinerja keuangan membantu mengukur potensi perusahaan untuk tumbuh dan berkembang dengan memanfaatkan sumber dayanya. Jika perusahaan memenuhi ambang batas kinerja yang ditetapkan, maka perusahaan dianggap berhasil.

Munawir (2014: 30) mengemukakan bahwa salah satu cara penilaian yang esensial terhadap kondisi finansial suatu perusahaan adalah melalui evaluasi kinerja keuangan dengan memeriksa berbagai rasio keuangan.

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan yaitu suatu penilaian yang menggambarkan keberhasilan pihak manajemen keuangan dalam mengawasi sumber daya dan aset sesuai dengan tolak ukur yang telah ditetapkan perusahaan.

2.1.4.2 Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan

Keuntungan penilaian kinerja keuangan perusahaan sebagai berikut:
(Sujarweni, 2019: 73)

1. Menilai pencapaian suatu organisasi dalam periode waktu tertentu.
2. Mengevaluasi pencapaian setiap departemen dalam hal kontribusi mereka secara keseluruhan terhadap perusahaan.
3. Menetapkan dasar untuk membentuk strategi masa depan perusahaan.
4. Memberikan arahan dalam pengambilan keputusan di seluruh perusahaan termasuk diberbagai divisi.
5. Menjadi acuan dalam menyusun kebijakan investasi yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

2.1.4.3 Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan

Menilai performa keuanagan memiliki tujuan sebagai metode atau petunjuk untuk meningkatkan operasi perusahaan dengan memperbesar efisiensi dan efektivitas agar bisa bersaing dengan pesaing lainnya, ada berbagai metode analisis yang bisa diterapkan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Evaluasi kinerja keuangan perusahaan dapat dikelompokkan menjadi sembilan kategori, seperti yang dijelaskan oleh (Hery, 2018: 25) yaitu:

1. Analisis perbandingan laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan melibatkan perbandingan data keuangan dari beberapa periode untuk menunjukkan perubahan jumlah (absolut) atau persentase (relatif).

2. Analisis presentase per komponenen (*common size*).

Teknik yang digunakan untuk menentukan proporsi masing-masing komponen aset terhadap total aset, setiap komponen utang dan ekuitas terhadap total kewajiban (atau total aset) serta setiap komponen dalam laporan laba rugi terhadap penjualan bersih.

3. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja.

Teknik analisis yang diterapkan untuk memverifikasi jumlah sumber dan penggunaan modal kerja selama dua periode.

4. Analisis sumber dan penggunaan kas.

Teknik untuk mengevaluasi situasi keuangan kas dan perubahannya seiring berjalannya waktu.

5. Analisis rasio keuangan.

Analisis yang menetapkan hubungan antara pos-pos tertentu dalam laporan laba rugi dan neraca.

6. Analisis perubahan laba kotor.

Metode yang digunakan untuk memastikan status laba kotor di berbagai periode dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap perubahan laba kotor.

7. Analisis titik impas.

Metode analisis yang digunakan untuk memastikan tingkat penjualan yang diperlukan untuk mencegah kerugian bagi perusahaan.

8. Analisis kredit.

Metode yang digunakan untuk mengevaluasi kelayakan permintaan kredit terutama bila ditujukan kepada kreditur seperti bank.

Tolak ukur untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan berupa rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan. Analisis laporan keuangan melibatkan dua jenis perbandingan pertama mengevaluasi rasio dari masa lalu, saat ini atau proyeksi masa depan di perusahaan yang samakedua membandingkan rasio antara satu perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri yang serupa. Ada beberapa metode untuk menilai kinerja keuangan perusahaan salah satunya menggunakan analisis rasio profitabilitas, metode ini berusaha menentukan bagaimana rasio tersebut dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan (Fahmi, 2014: 3). Perusahaan memiliki pilihan untuk menggunakan rasio profitabilitas secara komprehensif atau selektif, dengan hanya berfokus pada rasio tertentu yang dianggap penting untuk dinilai (Hery, 2018: 192).

Di antara berbagai rasio profitabilitas yang ada penulis hanya memilih rasio *Return On Asset* (ROA) karena rasio ini memiliki potensi sebagai tolak ukur untuk menilai kegiatan operasional perusahaan. *Return On Asset* (ROA) dapat memberikan gambaran mengenai efisiensi operasional perusahaan keseluruhan dengan menunjukkan seberapa berhasil manajemen menggunakan aset perusahaan untuk menghasilkan laba operasi. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan menggunakan indikator *Return On Asset* (ROA) menunjukkan bagaimana modal yang ditanam dapat menghasilkan keuntungan dan mengevaluasi seberapa besar tingkat pengembalian yang dimiliki perusahaan (Hery, 2018: 193).

2.1.4.4 Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan bagian dari rasio profitabilitas yang dimanfaatkan untuk mengevaluasi pendapatan yang diperoleh perusahaan pada periode sebelumnya dan diterapkan ke masa depan.

2.1.4.4.1 Pengertian *Return On Asset* (ROA)

Kasmir (2018: 201) menjelaskan bahwa *Return On Asset* (ROA) merupakan indikator rasio profitabilitas yang menunjukkan hasil (*return*) yang diperoleh dari sejumlah aset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan.

Fahmi (2014: 136) menjelaskan bahwa *Return On Asset* (ROA) menilai seberapa baik kinerja suatu investasi dalam hal menghasilkan keuntungan dan membandingkan investasi tersebut dengan aktiva perusahaan yang ditanamkan.

Berdasarkan beberapa definisi yang para ahli, dapat ditarik kesimpulan bahwa *Return On Asset* (ROA) merupakan indikator dari rasio keuangan yang dimanfaatkan untuk mengevaluasi keuntungan yang dihasilkan dari pemanfaatan aset dalam suatu perusahaan.

2.1.4.4.2 Manfaat *Return On Asset* (ROA)

Manfaat dari *Return On Asset* (ROA) diantaranya: (Kasmir, 2018: 202)

1. Mengetahui jumlah keuntungan yang dihasilkan bisnis dalam jangka waktu tertentu.
2. Membandingkan keuntungan perusahaan antara tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.
3. Mengidentifikasi perubahan keuntungan dari periode ke periode.

4. Melakukan perhitungan laba bersih setelah pajak terhadap ekuitas perusahaan.
5. Menilai tingkat efisiensi dalam pemanfaatan modal perusahaan baik dari modal internal maupun modal eksternal.

2.1.8.4.3 Pengukuran *Return On Asset* (ROA)

Perhitungan *Return On Asset* (ROA) adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2018: 204)

Dimana:

- *Earning After Tax* (EAT)

Earning After Tax (EAT) merupakan laba bersih setelah dikurangi pajak atau dalam laporan keuangan sebagai laba tahun berjalan. Nilai ini diperoleh dari laporan laba rugi, dihitung dengan mengurangkan total pendapatan (*total revenue*) dari total pengeluaran (*expense*).

- *Total Asset* (Total Aset)

Total asset mencakup semua harta dan sumber daya di bawah kepemilikan perusahaan, yang terdiri dari aset yang berasal dari modal internal perusahaan serta yang diperoleh melalui sumber eksternal seperti utang (*debt*).

Tingginya *Return On Asset* (ROA) menandakan aset perusahaan dimanfaatkan secara efisien, sebaliknya *Return On Asset* (ROA) yang rendah menandakan kurang efisiensinya dalam pemanfaatan aset sehingga menghasilkan lebih sedikit pendapatan dengan jumlah aset yang sama.

2.1.5 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu mengenai *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA) menjadi referensi yang sangat berguna untuk mempertimbangkan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu memberikan panduan dan wawasan mengenai hubungan antara rasio-rasio keuangan ini dengan kinerja keuangan perusahaan yang diwakili dengan *Return On Asset* (ROA) perusahaan, sehingga membantu dalam analisis dan interpretasi temuan-temuan penelitian.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil	Sumber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Herman Supardi, H. Suratno dan Suyanto (2016) Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Asset</i> <i>Ratio</i> , <i>Total Asset</i> <i>Turnover</i> dan Inflasi Terhadap <i>Return On Asset</i>	Variabel X: - CR - TATO Variabel Y: - ROA	Variabel X: - DAR - Inflasi	Secara parsial CR, inflasi, TATO dan DAR berpengaruh terhadap ROA. Secara simultan CR, DAR, TATO dan Inflasi bersama-sama berpengaruh terhadap ROA.	Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi. Vol. 2, No. 2, Tahun 2016. E-ISSN: 2502-4159 P-ISSN: 2502-3020 DOI: https://doi.org/10.34204/jiafe.v2i2.541
2	Nopita Sari, Ronald Hasudungan Rajagukguk, Mas Intan Purba, Ivana, Selin Govina dan Rika Malia (2019)	Variabel X: - CR Variabel Y: - ROA	Variabel X: - DAR - <i>Firm Size</i> - Perputaran Modal Kerja	Secara parsial CR dan DAR berpengaruh terhadap ROA. <i>Firm Size</i> dan perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap ROA	OWNER Riset & Jurnal Akuntansi. Vol. 3, No. 2, Tahun 2019. E-ISSN: 2548-9224

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Asset Ratio</i> , <i>Firm Size</i> dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan <i>Wholesale</i> dan <i>Retail Trade</i> yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2013- 2017			Secara simultan CR, DAR, <i>Firm Size</i> dan perputaran modal kerja berpengaruh terhadap ROA.	P-ISSN: 2548-7507 DOI: https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.120
3	Dewa Ayu Nyoman Yogi Lingasari dan Komang Fridagustina Adnantara (2020) Pengaruh DER, <i>Firm Size</i> , CR dan WCTO Terhadap ROA pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Periode 2016- 2018	Variabel X: - CR - DER Variabel Y: - ROA	Variabel X: - <i>Firm Size</i> - WCTO	Secara parsial DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. <i>Firm Size</i> , CR dan WCTO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Secara simultan DER, <i>Firm Size</i> dan WCTO berpengaruh terhadap ROA.	<i>Journal Research Accounting</i> . Vol. 2, No. 1, Tahun 2020. E-ISSN: 2716-3148 DOI: https://doi.org/10.51713/jarac.v2i1.21
4	Devi Ariani dan Bati (2020) Pengaruh CR, DER dan DAR Terhadap ROA pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI	Variabel X: - CR - DER Variabel Y: - ROA	Variabel X: - DAR	Secara parsial CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. DER tidak berpegaruh terhadap ROA. DAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Secara simultan CR, DER dan DAR berpengaruh terhadap ROA.	Jurnal Manajemen, Ekonomi Sains. Vol. 1, No. 2 Tahun 2020 E-ISSN: 2686-0759 P-ISSN: 2685-8754 DOI: https://doi.org/10.36294/mes.v1i2.1115.g951

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5	Mochammad Wahyudin Zarkasyi, Armike Febtinugraini dan Niken Tia Sugianto (2021) Pengaruh <i>Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i>	Variabel X: - CR - DER Variabel Y: - ROA	Variabel X: - DAR	Secara parsial CR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. DAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. DER tidak berpengaruh terhadap ROA. Secara simultan CR, DAR dan DER berpengaruh terhadap ROA.	Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi. Vol. 6, No. 1, Tahun 2021. E-ISSN: 2615-6784 P-ISSN: 2548-6535 DOI: https://doi.org/10.26877/e.p.v6i1.8463
6	Dedek Kurniawan Gultom, Bahrul Datuk dan Mei Indriani (2021) <i>The Effect of Current Ratio, Debt to Asset Ratio and Working Capital Turnover on Return On Asset In Plastic Companies and Packing Listed On Indonesia Stock Exchange</i>	Variabel X: - CR Variabel Y: - ROA	Variabel X: - DAR - WCTO	Secara parsial CR berpengaruh terhadap ROA. DAR dan WCTO tidak berpengaruh terhadap ROA. Secara simultan CR, DAR dan WCTO berpengaruh terhadap ROA.	<i>International Journal of Education Review, Law and Social Sciences</i> . Vol. 1, No. 2, Tahun 2021. E-ISSN: 2808-487X DOI: https://doi.org/10.54443/ijerlas.v1i2.38
7	Nilam Permata Sari Br Tarigan, Febby Chintya, Grace Elisabeth dan Mila Yulia Herosian (2021) Pengaruh <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Net Profit Margin</i> Terhadap ROA pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia	Variabel X: - CR - DER - TATO Variabel Y: - ROA	Variabel X: - NPM	Secara parsial CR, TATO dan NPM berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROA. DER berpengaruh negatif secara signifikan terhadap ROA. Secara simultan CR, DER, TATO dan NPM berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROA.	<i>Journal of Economic, Business and Accounting</i> . Vol. 5, No. 1, Tahun 2021. E-ISSN: 2597-5234 P-ISSN: 2597-5226 DOI: https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2380

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019				
8	Irma Citarayani dan Rizky Arif Saputro (2023) Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan perputaran aktiva terhadap <i>Return On Asset</i>	Variabel X: - CR - DER Variabel Y: - ROA	Variabel X: - Perputaran Aktiva	Secara parsial CR dan perputaran aktiva berpengaruh terhadap ROA. DER tidak berpengaruh terhadap ROA. Secara simultan CR, DER dan perputaran aktiva berpengaruh terhadap ROA.	<i>Fair Value</i> : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan. Vol. 5, No. 7, Tahun 2023. E-ISSN: 2622-2205 P-ISSN: 2622-2191 DOI: https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i7.2999
9	Aurick Chandra, Felicia Wijaya, Angela Angelia dan Keumala Hayati (2020) Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> , <i>Firm Size</i> dan <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Return On Assets</i> pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI	Variabel X: - DER - TATO - CR Variabel Y: - ROA	Variabel X: - Firm Size	Secara parsial DER berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. TATO dan <i>firm size</i> berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. CR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA. Secara simultan DER, TATO, <i>Firm Size</i> dan CR berpengaruh terhadap ROA. dan signifikan terhadap ROA.	Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Manajemen. Vol. 2, No. 2, Tahun 2020. ISSN: 2716-0807 DOI: https://doi.org/10.35912/jakman.v2i1.135
10	Krisdiana, Nur Imam Duta Waskita, Ridwan Fahrozi Nurjaya dan Ricky Hermayanti (2022) Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to</i>	Variabel X: - CR Variabel Y: - ROA	Variabel X: - DAR	Secara parsial CR berpengaruh positif terhadap ROA sedangkan DAR berpengaruh nehatif terhadap ROA.	Jurnal Pajak & Bisnis. Vol. 3, No. 2, Tahun 2022, E-ISSN: 2723-0120 P-ISSN: 2828-3511

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Asset Ratio Terhadap Return On Asset pada PT Matahari Departement Store Tbk di Jakarta Periode 2011-2020			Secara simultan CR dan DAR berpengaruh terhadap ROA.	DOI: https://doi.org/10.55336/jpb.v3i2.91
11	Helman Harun (2021) <i>The Effect of current Ratio, Debt to Equity Ratio and Inventory Trnover on Return On Asset On Consumer Goods Compamies</i>	Variabel X: - CR - DER Variabel Y: - ROA	Variabel X: - ITO	Secara parsial CR dan DER tidak berpengaruh terhadap ROA. ITO berpengaruh terhadap ROA. Secara simultan CR, DER dan ITO berpengaruh terhadap ROA.	<i>Eduvest Journal of Universal Studies</i> . Vol. 1, No. 11 Tahun 2021. E-ISSN: 2775-3727 P-ISSN: 2775-3735 DOI: https://doi.org/10.59188/eduvest.v1i11.271
12	Galuh Pramesti Irawan dan Guscanda Suria Manda (2021) <i>Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Quick Ratio Terhadap Return On Asset</i>	Variabel X: - DER - CR Variabel Y: - ROA	Variabel X: - QR	Secara parsial DER berpengaruh terhadap ROA. CR dan QR tidak berpengaruh terhadap ROA. Secara simultan DER, CR dan QR berpengaruh terhadap ROA.	<i>COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting</i> . Vol. 5, No. 1, 2021. E-ISSN: 2597-5234 P-ISSN: 2597-5226 DOI: https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2089
13	Endang Puspitasari (2019) <i>Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap</i>	Variabel X: - CR - DER Variabel Y: - ROA	Variabel X: - DAR	Secara parsial CR dan DAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. DAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Secara simultan CR, DER dan	<i>Journal of Business, Finance and Economic</i> . Vol. 2, No. 1, Tahun 2021. E-ISSN: 2746-6914

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<i>Return On Asset</i> (ROA) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor <i>Food and Beverage</i> yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019			DAR berpengaruh terhadap ROA. DAR berpengaruh terhadap ROA.	P-ISSN: 2746-6906 DOI: https://doi.org/10.32585/jbfe.v2i2.2232
14	Rendra Branido, Reva Maria Valianti dan Rismansyah (2021) Pengaruh <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Debt to Assets Ratio</i> dan <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel X: - CR - DER - TATO Variabel Y: - ROA	Variabel X: - DAR	Secara parsial CR dan TATO tidak berpengaruh terhadap ROA. DER dan DAR berpengaruh terhadap ROA. Secara simultan CR, DER, DAR dan TATO berpengaruh terhadap ROA.	Jurnal <i>Geo Ekonomi</i> . Vol. 12, No. 2, Tahun 2021. E-ISSN: 2503-4790 P-ISSN: 2086-1117 DOI: https://doi.org/10.36277/geoekonomi
15	Rivalda Firstania, Prabo Wijayanti, Mawar Ratih Kusumawardani, dan Zulfia Rahmawati (2022) Pengaruh Net Profit Margin (NPM), <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Terhadap <i>Return On Assets</i>	Variabel X: - CR - DER Variabel Y: - ROA	Variabel X: - NPM	Secara parsial NPM dan DER berpengaruh terhadap ROA. CR tidak berpengaruh terhadap ROA. Secara simultan NPM, CR dan DER memiliki pengaruh terhadap ROA.	Jurnal <i>Mahasiswa</i> . Jurnal <i>Ilmiah Penalaran dan Peneliti Mahasiswa</i> . Vol. 4, No. 3 Tahun 2022 E-ISSN: 2962-2891 P-ISSN: 2962-2883 DOI: https://doi.org/10.51903/jurnalmahasiswa.v4i3.404

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	(ROA) Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI Tahun 2016- 2020				
16	Gita Irma Yanti (2023) Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan, Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset pada PT Patria Anugrah Sentosa Sentosa	Variabel X: - CR - DER Variabel Y: - ROA	Variabel X: - DAR	CR, DAR dan DER secara simultan maupun secara parsial berpengaruh terhadap ROA.	Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah. Vol. 5, No. 6, Tahun 2023. E-ISSN: 2654-4351 P-ISSN: 2656-2871 DOI: https://doi.org/10.47467/al-kharaj.v5i6.2269
17	Rian Sofiani, Dedi Hariyanto, dan Heni Safitri (2018) Pengaruh TATO, FATO, DAR dan DER Terhadap ROA pada Indeks IDX30 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel X: - TATO - DER Variabel Y: - ROA	Variabel X: - FATO - DAR	Secara parsial TATO dan DER berpengaruh terhadap ROA. FATO dan DAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Secara simultan TATO, FATO, DAR dan DER bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap ROA.	Jurnal Produkti- vitas: Jurnal Fakultas Ekonomi. Vol. 5, No. 1, Tahun 2018. ISSN: 2621-5098 P-ISSN: 2355-1038 DOI: http://dx.doi.org/10.29406/jpr.v5i1.1255
18	Meita Pangestika, Ine Mayasari dan Adang Kurniawan (2021) Pengaruh DAR	Variabel X: - TATO Variabel Y: - ROA	Variabel X: - DAR	Secara parsial DAR berpengaruh negatif terhadap ROA. DER berpengaruh positif secara signifikan	<i>Indonesian Journal of Economics and Management</i> Vol. 2, No. 1,

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	dan TATO terhadap ROA pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2014-2020			terhadap ROA. Secara simultan DAR dan TATO berpengaruh terhadap ROA.	Tahun 2021. E-ISSN: 2747-0695 DOI: https://doi.org/10.35313/ijem.v2i1.3137
19	Prima Novia Ningrum dan Ifa Nurmasari (2021) Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Total Assets Turnover</i> dan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap <i>Return On Assets</i> (PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk. 2010-2019)	Variabel X: - CR - TATO Variabel Y: - ROA	Variabel X: - NPM	Secara parsial CR tidak berpengaruh terhadap ROA. TATO dan NPM berpengaruh terhadap ROA. Secara simultan CR, TATO dan NPM berpengaruh terhadap ROA.	Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi). Vol. 4, No. 3, Tahun 2021. E-ISSN: 2581-2777 P-ISSN: 2581-2696 DOI: http://dx.doi.org/10.32493/skt.v4i3.9294
20	Joana L. Saragih (2021) Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> dan <i>Debt to Assets Ratio</i> Terhadap <i>Return On Assets</i> pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek	Variabel X: - CR - TATO Variabel Y: - ROA	Variabel X: - DAR	Secara parsial CR berpengaruh negatif terhadap ROA. TATO dan DAR berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROA. CR, TATO dan DAR berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROA.	Akuntansi dan Keuangan. Vol. 7, No. 1, Tahun 2021. E-ISSN : 2715-8136 P-ISSN : 2443-1079v DOI: https://doi.org/10.54367/jrak.v7i1.1163
21	Nur Hasanah, Irwansyah dan Musviyanti (2022) Pengaruh <i>current ratio</i> , <i>debt to assets ratio</i> dan <i>total assets turnover</i>	Variabel X: - CR - TATO Variabel Y: - ROA	Variabel X: - DAR	Secara parsial CR dan TATO berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROA. DAR berpengaruh negatif secara signifikan	Jurnal Ekonomi dan Manajemen. Vol. 19, No. 2, Tahun 2021. E-ISSN: 2528-1127

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	terhadap <i>return on asset</i> pada perusahaan terhadap <i>return on asset</i> pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek Indonesia			terhadap ROA. Secara simultan CR, DAR dan TATO berpengaruh terhadap ROA.	P-ISSN: 1907-3011 DOI: https://doi.org/10.30872/jkin.v19i2.11193
22	Ulina Veronika Siregar, Luciana Grace Sembiring, Leonita Manurung dan Siti Aisyah Nasution (2022) <i>Analisa Current Ratio, Net Profit Margin, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transfortasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020</i>	Variabel X: - CR - TATO - DER Variabel Y: - ROA	Variabel X: - NPM	Secara parsial CR dan DER berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. NPM dan TATO berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROA. Secara simultan CR, NPM, TATO dan DER berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROA.	<i>Fair Value:</i> Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan. Vol. 4, No. 10, Tahun 2022. E-ISSN: 2622-2205 P-ISSN: 2622-2191 DOI: https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i10.1731
23	Rais Gunawan, Marlina Widyanti, Shelfi Malinda dan Mohamad Adam (2022) <i>The Effect of Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Asset Ratio and Debt to Equity Ratio on Return On Asset in Plantation Sub-sector Companies</i>	Variabel X: - CR - TATO - DER Variabel Y: - ROA	Variabel X: - DAR	Secara parsial CR tidak berpengaruh terhadap ROA. TATO dan DER berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROA. DAR berpengaruh negatif secara signifikan terhadap ROA. Secara simultan CR, TATO, DAR dan DER berpengaruh terhadap ROA.	<i>International Journal of Economic, Business, Accounting Management and Sharing Administrati on (IJEBA).</i> Vol. 2, No. 11, Tahun 2022. E-ISSN: 2808-4713

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<i>Listed on The Indonesia Stock Exchange</i>				DOI: https://doi.org/10.54443/ijevas.v2i1.139
24	Herlina Novita, Natalia Manalu, Silvia Winarti Simanjuntak Raynaldi Dicky Sitorus dan Petrus Paskah Yus Nduru (2023) Pengaruh <i>Current Ratio, Inventory Turnover dan Total Asset Turnover</i> Terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) Medan Periode 2018-2021	Variabel X: - CR - TATO Variabel Y: - ROA	Variabel X: - ITO	Secara parsial CR dan ITO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. TATO berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROA.	<i>Management Studies and Entrepreneurship Journal</i> . Vol. 4, No. 4, Tahun 2023. E-ISSN: 2715-7926 P-ISSN: 2715-7911 DOI: https://doi.org/10.37385/msej.v4i4.2552
25	Iriana Kusuma Dewi dan Intan Sari Budhiarjo (2023) Pengaruh DER, TATO dan Firm Size Terhadap ROA pada El Nusa Tbk Periode 2011-2021	Variabel X: - DER - TATO Variabel Y: - ROA	Variabel X: - <i>Firm Size</i>	Secara parsial DER dan TATO berpengaruh terhadap ROA. <i>Firm Size</i> tidak berpengaruh terhadap ROA. Secara simultan DER, TATO dan <i>firm size</i> berpengaruh terhadap ROA.	Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Humaniora. Vol. 6, No. 2, Tahun 2023. E-ISSN: 2615-0654 P-ISSN: 2615-1995 DOI: https://doi.org/10.33753/madani.v6i2.261

2.2 Kerangka Pemikiran

Current Ratio (CR) termasuk dalam kategori rasio likuiditas (*liquidity ratio*) yang mencerminkan kapasitas perusahaan untuk secara cepat membayar kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini pada dasarnya mengukur atau menilai besarnya aset lancar yang tersedia untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo (Kasmir, 2018: 132). Ketika menghitung *Current Ratio* (CR) dan menunjukkan angka yang rendah menandakan bahwa perusahaan tidak mempunyai aset lancar yang cukup untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya, tetapi angka rasio yang tinggi tidak berarti bahwa perusahaan berjalan dengan baik. Tingginya *Current Ratio* (CR) menunjukkan adanya penumpukan kas, piutang dan persediaan sehingga membatasi potensi dalam menghasilkan laba perusahaan, akibatnya hal ini akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diwakili oleh *Return On Asset* (ROA).

Tingkat *Current Ratio* (CR) yang berbeda-beda dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA). Ketika *Current Ratio* (CR) meningkat maka *Return On Asset* (ROA) cenderung mengalami penurunan dan sebaliknya ketika *Current Ratio* (CR) menurun maka *Return On Asset* (ROA) cenderung meningkat. Hal ini mengindikasikan adanya hubungan terbalik antara *Current Ratio* (CR) dengan *Return On Asset* (ROA). Tetapi jika suatu perusahaan mampu mengelola likuiditasnya yaitu dapat memastikan kewajiban jangka pendeknya terpenuhi secara tepat waktu, maka hal ini akan menambah kemampuan perusahaan untuk mengoptimalkan profitabilitas dan memperlancar jalannya aktivitas operasional perusahaan, sehingga *Return On Asset* (ROA) akan mengalami peningkatan. Hal

ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nilam Permata Sari, Febby Chintya, Grace Elisabeth dan Mila Yulia Herosian (2021) mengenai Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* Terhadap ROA pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019 yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA).

Debt to Equity Ratio (DER) menilai hubungan antara utang dan ekuitas, dimana tujuannya yaitu untuk menentukan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dengan modal sendiri dalam kegiatan operasionalnya (Kasmir, 2018: 158). Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) menandakan bahwa perusahaan telah menggunakan lebih banyak utang daripada modal sendiri dalam kegiatan operasionalnya, sehingga perusahaan menanggung tingkat beban bunga yang lebih tinggi. Dampaknya adalah berkurangnya laba bersih perusahaan yang mengakibatkan penurunan *Return On Asset* (ROA). Sebaliknya *Debt to Equity Ratio* (DER) yang rendah menunjukkan bahwa proporsi utang lebih rendah dibandingkan dengan modal sendiri sehingga menghasilkan beban bunga yang lebih rendah. Dalam konteks ini laba bersih perusahaan akan naik dan berdampak pula pada peningkatan *Return On Asset* (ROA).

Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan kecenderungan perusahaan dalam mengandalkan utang guna memperluas pangsa pasarnya dan meningkatkan pendapatannya terutama ketika perusahaan berada ditahap pertumbuhan yang membutuhkan lebih banyak dana dari berbagai sumber guna menutupi biaya operasional, namun ketergantungan pada utang memiliki risiko yang cukup besar

bagi operasional perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh pada seberapa besar *Return On Asset* (ROA) yang dihasilkan perusahaan. Kesimpulan ini didukung dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Aurick Chandra, Felicia wijaya, Angela dan Keumala Hayati (2020) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA).

Total Asset Turnover (TATO) merupakan salah satu indikator yang mengukur seberapa efektif penggunaan seluruh aset perusahaan untuk menghasilkan penjualan (I Made Sudana, 2015: 25). Rasio ini mengukur seberapa baik aktivitas perusahaan dalam menghasilkan total penjualan bersih, semakin besar *Total Asset Turnover* (TATO) maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan. Tingginya *Total Asset Turnover* (TATO) menandakan bahwa aset perusahaan digunakan secara efektif karena semakin tinggi nilai *Total Assets Turnover* (TATO) menunjukkan semakin tinggi nilai penjualan yang diperoleh perusahaan, dengan nilai penjualan yang tinggi perusahaan akan memperoleh laba yang tinggi pula sehingga *Return On Asset* (ROA) akan semakin meningkat. Sedangkan *Total Asset Turnover* (TATO) yang rendah menunjukkan bahwa aset yang digunakan di luar kemampuan perusahaan untuk mengelolanya secara efektif dalam menghasilkan penjualan, akibatnya penjualan menurun dan profitabilitas yang diperoleh perusahaan juga menurun sehingga *Return On Asset* (ROA) ikut menurun.

Perputaran aset yang cepat akan berdampak pada peningkatan *Return on Asset* (ROA) yang semakin besar, hal ini karena perusahaan telah mampu memanfaatkan asetnya secara optimal dalam rangka meningkatkan volume

penjualan sehingga berpengaruh terhadap peningkatan laba yang dapat menaikkan profitabilitas suatu perusahaan dan pada akhirnya *Return On Asset* (ROA) ikut meningkat. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Ulina Veronika, Luciana Grace, Leonita dan Siti Aisyah Nasution (2022) yang menyatakan hal bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA).

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dari berbagai usaha bisnisnya, laba yang meningkat menunjukkan kinerja keuangan yang unggul bagi perusahaan. Munawir (2014: 30) menyatakan bahwa salah satu dasar penilaian mengenai kinerja keuangan perusahaan yaitu dapat dilakukan dengan meneliti rasio-rasio keuangan. Di antara beragam indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dalam menghasilkan laba. *Return On Asset* (ROA) merupakan indikator rasio profitabilitas yang menunjukkan hasil (*return*) yang diperoleh dari sejumlah aset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan (Kasmir, 2018: 201). Rasio ini memaparkan efektivitas penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan membandingkan total aktiva perusahaan dengan laba bersih setelah dipotong pajak.

Berdasarkan penjelasan terbukti bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh dalam membentuk kinerja keuangan perusahaan yang diwakili oleh *Return On Asset* (ROA). Sehingga menunjukkan bagaimana *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity*

Ratio (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) dalam menentukan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu.

2.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dikembangkan, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian sebagai berikut: “*Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (*Return On Asset*) pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk.”